

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nanas merupakan buah yang mudah rusak (*perishable*) karena memiliki kadar air yang tinggi. Nanas (*Ananas comosus (L.) Merr*) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang banyak di budidayakan di Indonesia. Sentra buah nanas di Jawa Timur berada pada Kabupaten Kediri dan Kabupaten Blitar khususnya pada daerah sekitar Gunung Kelud. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024) total produksi buah nanas di Kabupaten Kediri dan Kabupaten Blitar pada tahun 2022 berturut-turut adalah 291.121,2 ton dan 65.003,8 ton. Pengolahan nanas menjadi berbagai produk merupakan salah satu upaya mengurangi kehilangan pasokan nanas pasca panen, karena dalam keadaan segar buah nanas memiliki kadar air yang tinggi 85,3g/100g (Fachrudin, 2002) dan tergolong jenis buah klimakterik sehingga tidak dapat bertahan lama (*perishable*) apabila disimpan dalam keadaan segar. Kandungan air yang tinggi menjadikan buah mudah mengalami kebusukan akibat adanya mikroorganisme.

PT Putra Jaya Nanas merupakan perusahaan pertama di Kabupaten Blitar yang memproduksi minuman sari buah nanas. Mulai berdiri tahun 2015 yang berlokasi di Desa Sidorejo, PT Putra Jaya Nanas menerapkan cara pengolahan minuman sari nanas mulai dari pemilihan bahan baku hingga diproses menjadi minuman siap dipasarkan. PT Putra Jaya Nanas dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena sesuai dengan berbagai ilmu dan teknologi yang telah dipelajari selama perkuliahan di program studi Teknologi Pangan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan mampu membantu mahasiswa untuk membandingkan antara teori mengenai rangkaian proses produksi pangan mulai dari penerimaan bahan baku, penyimpanan bahan baku, proses produksi, penyimpanan produk minuman sari nanas, distribusi, pemasaran, hingga pengendalian mutu industri pangan yang telah dipelajari dapat dipraktikkan di lapangan.

1. Tujuan

Adapun tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari secara langsung proses produksi minuman sari nanas dengan merek “Segarr” mulai dari persiapan bahan baku, proses produksi, penyimpanan di gudang hingga proses pendistribusian produk di PT Putra Jaya Nanas.
- b. Membandingkan proses produksi minuman sari nanas dengan literatur.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Putra Jaya Nanas, Ponggok, Blitar, yaitu:

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Membangun kerjasama antara UPN “Veteran” Jawa Timur dengan PT Putra Jaya Nanas dalam memberikan informasi mengenai perkembangan industri minuman dalam kemasan dan memperkenalkan Jurusan Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur dalam dunia industri.

- b. Bagi PT Putra Jaya Nanas, Ponggok, Blitar

Hasil pengamatan selama kerja praktik yang telah dilakukan dapat menjadikan bahan masukan untuk menentukan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

- c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang kenyataan yang ada dalam dunia industri sehingga dapat menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa.

B. Sejarah Perusahaan

PT Putra Jaya Nanas Blitar merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengolahan buah nanas menjadi produk minuman sari buah nanas dalam kemasan. PT Putra Jaya Nanas Blitar didirikan pada tahun 2015 yang berlokasi di Desa Sidorejo, yang dipimpin oleh Bapak Priadi. Pada awal berdiri perusahaan ini bergerak dalam jasa bidang angkutan barang dan nanas. Namun seiring berjalannya waktu, pada tahun 2017 perusahaan ini mulai mengolah buah nanas

menjadi suatu produk. Hal ini didasari karena pada saat melakukan pengiriman buah nanas, buah nanas ukurannya kecil atau sortiran tidak dapat dikirim ke berbagai daerah dan akhirnya buah tersebut dibuang. Berdasarkan hal tersebut Ibu Samrotul Azizah selaku istri Bapak Priadi berinisiatif mengolah buah nanas menjadi beberapa produk yaitu: selai dan dodol. Hal ini dilakukan agar buah nanas yang memiliki ukuran kecil atau sortiran dapat di manfaatkan dan tidak terbuang. Selain itu, menurut Ibu Samrotul Azizah pada dasarnya buah nanas yang telah disortir dan berukuran besar memiliki sari dan aroma yang manisnya sama dengan buah yang memiliki ukuran besar namun yang membedakan hanyalah ukurannya saja, sehingga bagaimanapun bentuk dan ukuran buah nanas pasti memiliki sari yang sama. Pada saat mengolahan buah nanas menjadi selai dan dodol, didapati ternyata produk tersebut kurang diminati oleh konsumen sehingga Ibu Samrotul Azizah harus berfikir kembali bagaimana agar buah nanas sortiran dapat diolah kembali sampai akhirnya muncul ide yaitu membuat minuman sari nanas.

Pada awal produksi produk yang dihasilkan di pasarkan oleh perusahaan dengan cara menawarkan ke tetangga dan kerabat. Namun, dengan seiring berjalannya waktu ternyata minuman sari nanas mulai dikenal oleh masyarakat luas sehingga minuman sari nanas saat ini menjadi produk unggulan di Kabupaten Blitar dan juga banyak konsumen yang menikmati dan menginginkannya, oleh karena itu permintaan akan minuman sari nanas mengalami peningkatan yang sangat pesat dengan adanya peningkatan permintaan minuman sari nanas maka perusahaan memberi nama brandnya yaitu "Segarr". Dalam mengolah produknya, PT Putra Jaya Nanas dibantu oleh beberapa karyawan, tetap, karyawan harian dan beberapa anak magang sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi.

C. Visi dan Misi

1. Visi

- a. Menjadikan produk minuman sari nanas "Segarr" dari PT Putra Jaya Nanas sebagai ikon Kota Blitar dan meluas hingga dikenal di seluruh Indonesia.

b. Menjadikan produk olahan nanas ber*value local go global*.

2. Misi

- a. Membangun produk berkualitas global
- b. Melestarikan buah nanas. Menjamin pembelian nanas pada petani dengan harga standar.
- c. Meningkatkan perekonomian Masyarakat sekitar PT Putra Jaya Nanas.
- d. Menyediakan produk minuman sari nanas yang berkualitas, bermutu tinggi, dan berkhasiat bagi tubuh serta enak.

D. Logo Perusahaan



Gambar 1. Logo PT Putra Jaya Nanas dan “Segarr”

Sumber: PT Putra Jaya Nanas, Ponggok, Blitar (2024)

Logo perusahaan memiliki peran penting dalam membentuk identitas dan citra merek sebuah produk. PT Putra Jaya Nanas sebagai produsen minuman sari nanas menjadikan logo perusahaan ini menjadi elemen visual yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kualitas produknya. Dengan desain yang menggambarkan adanya gambar nanas mencerminkan komitmen perusahaan untuk menyediakan produk nanas yang berkualitas dan unggul serta warna merah juga mencerminkan semangat perusahaan untuk terus berinovasi dalam industri nanas.

Logo produk “Segarr” dengan desain yang unik dan menggambarkan esensi dari minuman yang dihasilkan, terdapat penggunaan huruf ‘r’ sebanyak 3 buah agar menciptakan identifikasi yang kuat dan mudah dikenali di mata konsumen. Selain sebagai penanda produk, logo ini juga menjadi representasi visual dari

dedikasi PT Putra Jaya Nanas dalam menyediakan minuman sari nanas yang berkualitas dengan menggunakan gula dan nanas asli.

E. Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi minuman sari nanas merek “Segarr” di PT Putra Jaya Nanas mampu mencapai ± 1.500 gelas/hari pada (produksi kemasan 120 ml). Kapasitas produksi minuman sari nanas “Segarr” selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kapasitas Produksi

Tahun	Jumlah Produksi (kardus/tahun)
2019	250
2020	1.000
2021	25.000
2022	25.000
2023	25.000

Sumber: PT Putra Jaya Nanas, Ponggok, Blitar (2024)

F. Pemasaran Produk

PT Putra Jaya Nanas yang kegiatan utamanya memproduksi Minuman Sari Nanas “Segarr” untuk memenuhi permintaan pasar. Produk tersebut diproduksi terus menerus tanpa menunggu pemesanan. Pemasaran secara *online* dilakukan dengan cara promosi melalui *website* maupun media *social*. Kemudian, pemasaran *offline* di PT Putra Jaya Nanas dilakukan langsung ke agen melalui sales tanpa melalui kantor cabang pemasaran wilayah. Pabrik menyuplai dan mengirim produk sesuai dengan pesanan yang diterima dari setiap agen. Pabrik akan mengirim produk ke agen yang berada di beberapa wilayah diantaranya:

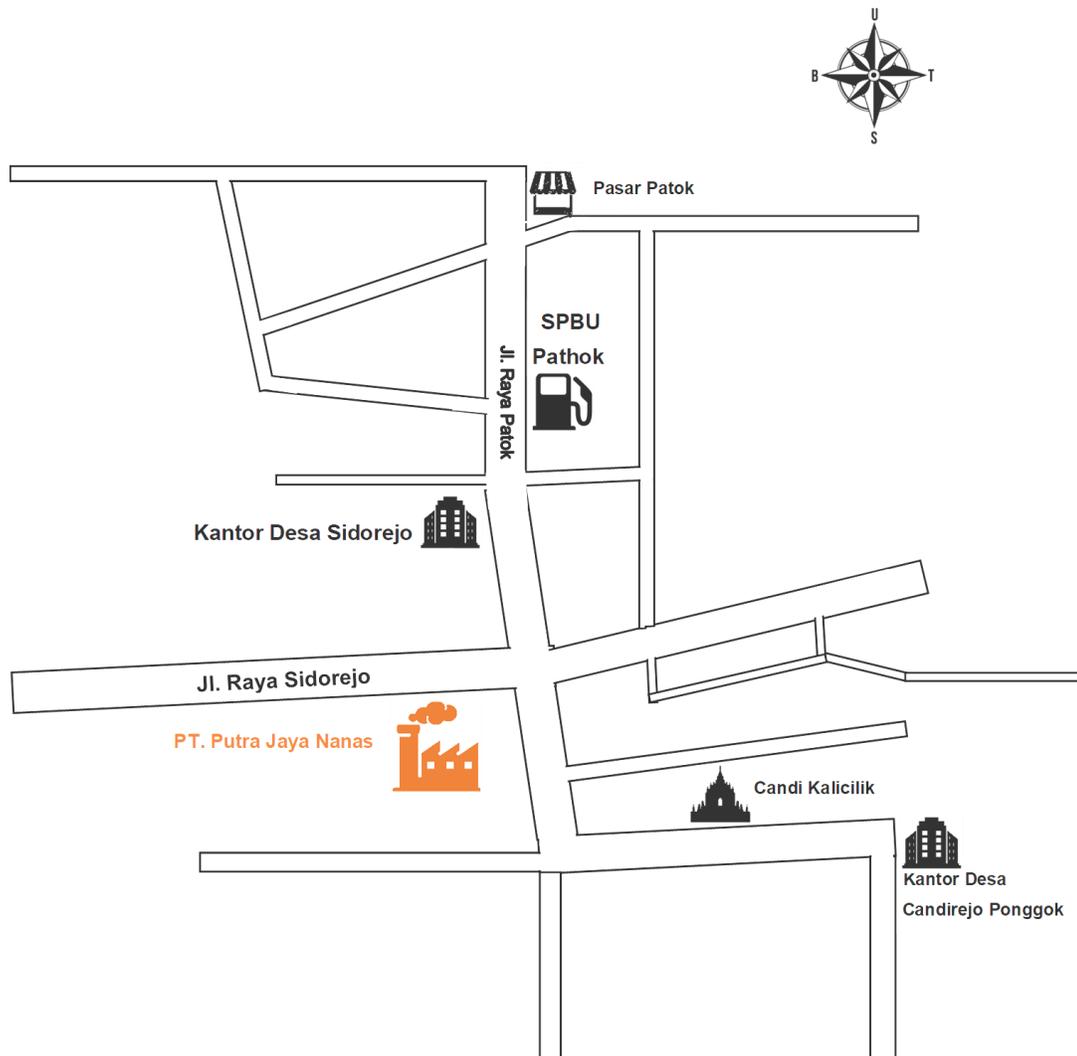
- Wilayah Pulau Jawa: Kediri, Malang, Tulungagung, Nganjuk.

G. Lokasi dan Layout Perusahaan

1. Lokasi Pabrik

PT Putra Jaya Nanas berlokasi di Jalan Raya Patok RT 001 RW 002 Desa Sidorejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Sebelah utara dari pabrik menghadap jalan provinsi yang menuju ke Kota Kediri, sebelah timur dan barat adalah pemukiman dari warga setempat, serta sebelah selatan merupakan pekarangan ikan milik keluarga Bapak Priadi, selaku direktur perusahaan, dan Ibu Samrotul Azizah, selaku manajer perusahaan. Desa Sidorejo adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Blitar yang merupakan kawasan agroindustri dimana Desa Sidorejo memiliki Pasar yang berkembang pesat yaitu Pasar Patok yang mana sudah terkenal di kawasan Blitar sebagai salah satu tempat jual beli kelapa dan buah nanas terbesar.

Buah nanas menjadi unggulan di Pasar Patok karena buah nanas yang dihasilkan oleh petani Desa Sidorejo memiliki sari yang sangat manis, enak dan lezat. Buah yang dihasilkan ini didukung dengan kondisi alam yang sangat cocok untuk ditanami buah nanas serta karena petani desa ini sudah turun temurun menanam nanas. Dengan melihat situasi ini maka pemilik perusahaan PT Putra Jaya Nanas memutuskan untuk memilih lokasi perusahaan di Desa Sidorejo dengan alasan berdekatan dengan tempat tinggal untuk memudahkan dalam proses pemantauan dan administrasi, mudahnya untuk mendapatkan bahan baku, mengingat bahwa banyaknya area persawahan dan perkebunan nanas di Desa Sidorejo selain itu juga berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Kediri yaitu Lereng Gunung Kelud (Ngancar) yang merupakan penghasil nanas terbesar di Kediri, berdekatan dengan jalan raya provinsi sehingga dapat mempermudah akses transportasi, memanfaatkan ruangan yang tidak terpakai, dulunya digunakan sebagai bengkel, sumber daya manusia mencukupi, memanfaatkan para pemuda yang tinggal di wilayah Desa Sidorejo. Tata letak lokasi PT Putra Jaya Nanas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Lokasi PT Putra Jaya Nanas, Pongkok Blitar

Sumber: PT Putra Jaya Nanas, Pongkok, Blitar (2024)

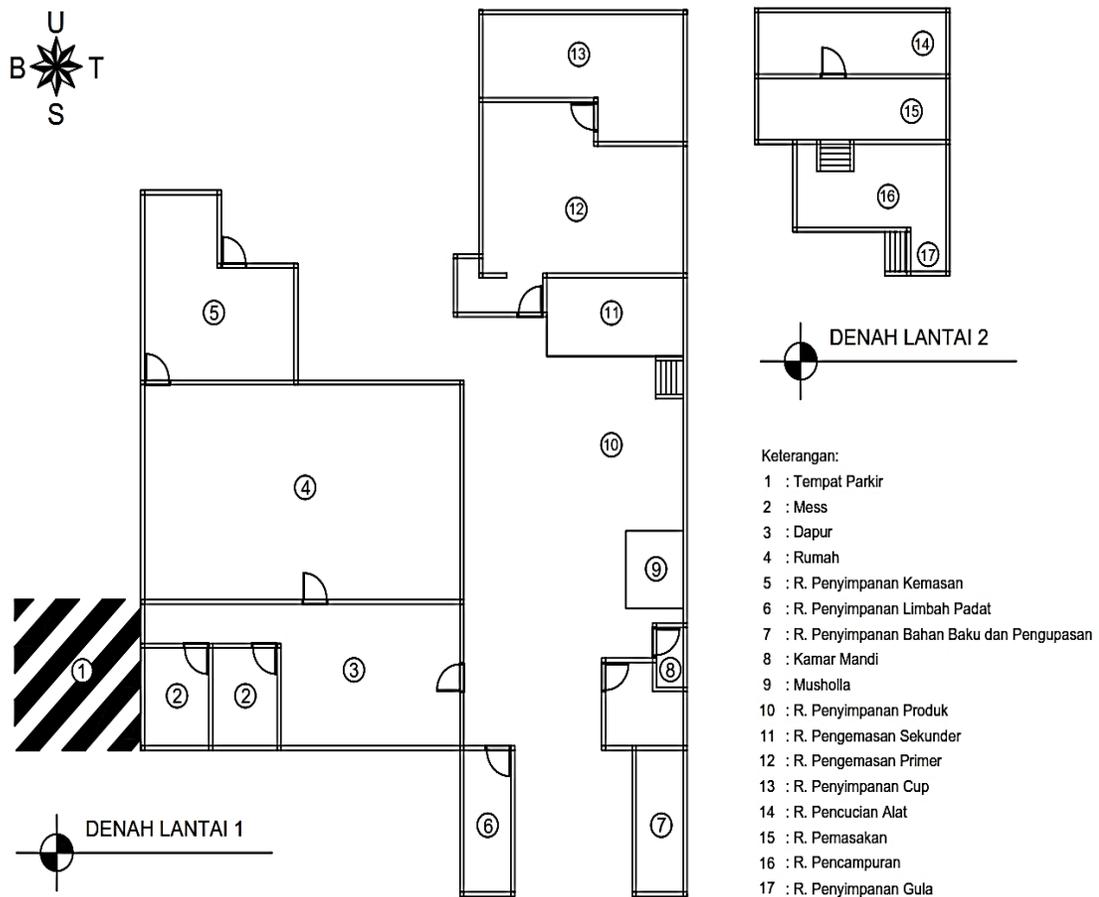
Lokasi pabrik berbatasan dengan batas sebagai berikut:

- Utara: Desa Bedali, Kec. Ngancar, Kab. Kediri
- Timur: Desa Sumber Asri, Kec. Nglegok, Kab. Blitar
- Selatan: Desa Bacem, Kec. Pongkok, Kab. Blitar
- Barat: Desa Gembongan, Kec. Pongkok, Kab. Blitar

2. *Layout* Perusahaan

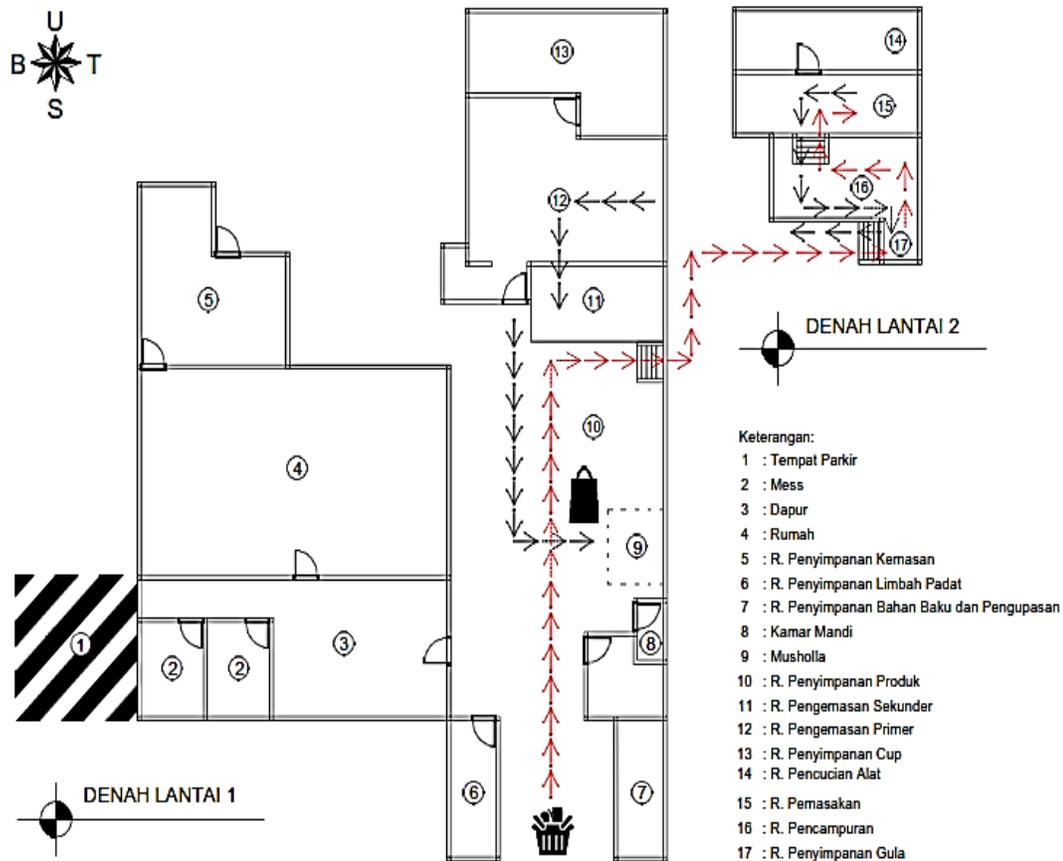
Area dengan luas 25 x 7 meter milik PT Putra Jaya Nanas terdiri dari dua lantai yang tata letak dan ruang produksinya disesuaikan dengan kebutuhan produksi.

Penentuan tata letak tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam proses produksi, perpindahan barang, juga agar kerja karyawan tidak berbenturan satu sama lain sehingga lebih efisien. Pada lantai pertama terdiri atas ruang pengemasan primer dan sekunder, ruang penyimpanan dan tempat pembuangan limbah, sedangkan ruang produksi berada pada lantai kedua. Tata letak pabrik dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Layout PT Putra Jaya Nanas, Ponggok, Blitar
 Sumber: PT Putra Jaya Nanas, Ponggok, Blitar (2024)

3. Alur Proses Produksi Minuman Sari Nanas “Segarr”



Gambar 4. Alur Proses Produksi Minuman Sari Nanas “Segarr”

Sumber: PT Putra Jaya Nanas (2024)

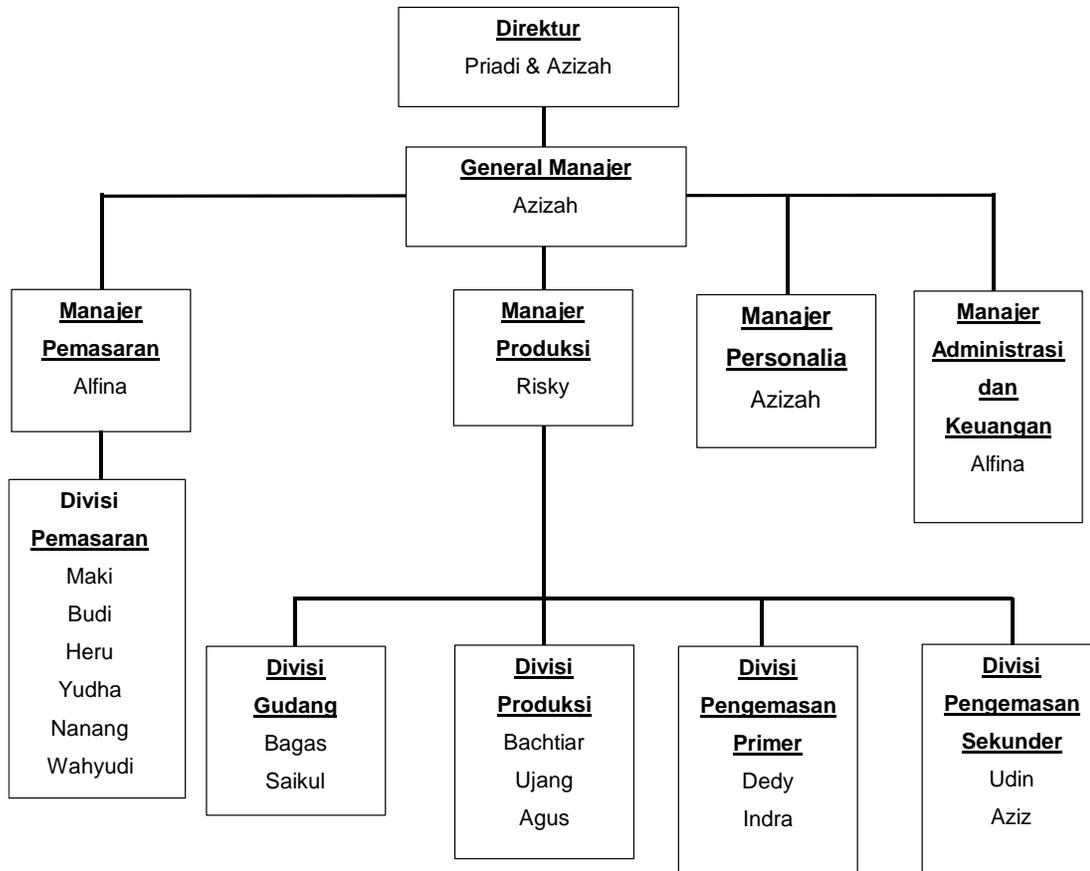
Proses pembuatan minuman sari nanas “Segarr” di PT Putra Jaya Nanas, Ponggok, Blitar melibatkan serangkaian tahapan yang terorganisir dengan cermat untuk menghasilkan produk berkualitas. Proses produksi minuman sari nanas di PT Putra Jaya Nanas meliputi penerimaan bahan baku, pengupasan, pencucian, pemotongan, penimbangan, perebusan air, perebusan nanas, penyaringan, pencampuran I, pencampuran II, pengisian kedalam *cup* gelas (*filling*), penutupan (*sealing*), pengemasan kedalam kardus dan penyimpanan.

H. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di masa depan. Struktur organisasi bagi perusahaan memegang peranan yang sangat penting, karena struktur organisasi merupakan kerangka dasar di dalam suatu perusahaan. Kegunaan dari struktur organisasi adalah sebagai landasan dan pola pelaksanaan yang jelas dalam mencapai tujuan dan hasil kerja yang optimal. Komponen struktur organisasi adalah departemen dan spesialisasi pekerjaan yang menjadi struktural penting. Spesialisasi pekerjaan atau pembagian kerja merupakan gambaran kegiatan dalam organisasi. Hal tersebut dibagi menjadi pekerjaan-pekerjaan yang terpisah dan beragam. Struktur organisasi memudahkan karyawan untuk lebih efisien dengan spesialisasi pekerjaan.

Divisi dalam organisasi menggambarkan unsur organisasi yang membantu orang-orang fungsional dalam usaha mereka secara efektif mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi di dalam perusahaan merupakan pengelompokan pekerjaan karyawan di dalam perusahaan. Dengan menentukan tugas dan tanggung jawab secara jelas, struktur organisasi membantu menghindari duplikasi pekerjaan dan memastikan bahwa sumber daya perusahaan digunakan dengan efisien. Selain itu, koordinasi yang baik antara departemen dan tim kerja dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil kerja.

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi tampak lebih jelas pada deskripsi jabatan pada masing-masing bagian. Deskripsi jabatan adalah uraian tertulis mengenai tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian bagian atau departemen dari suatu perusahaan. PT Putra Jaya Nanas memiliki struktur organisasi yang oleh direktur yaitu Bapak Priadi sekaligus pemilik perusahaan PT Putra Jaya Nanas. Dalam mengelola perusahaan beliau dibantu oleh istrinya dan beberapa karyawan. Struktur organisasi PT Putra Jaya Nanas dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Struktur Organisasi PT Putra Jaya Nanas, Ponggok, Blitar

Sumber: PT Putra Jaya Nanas, Ponggok, Blitar (2024)

Deskripsi masing-masing bagian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Direktur

- a. Bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan manajemen dan kelangsungan perusahaan serta bertanggung jawab untuk merencanakan dan merumuskan strategi program jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan dalam bidang: produksi, pembelian bahan baku dan bahan tambahan yang diperlukan untuk produksi minuman Sari Nanas “Segarr”, penjualan, administrasi serta pengawasan pelaksanaannya.
- b. Bertanggung untuk menjalin hubungan dengan divisi lain.
- c. Menerima laporan dari wakil manajemen.

- d. Menentukan harga jual.

2. General Manajer

- a. Bertanggung jawab terhadap direktur atas bidang tugasnya yaitu mengelola perusahaan dan membuat laporan minimal sebulan sekali dan sewaktu-waktu apabila keadaan mendesak yang membutuhkan penanganan segera.
- b. Bertanggung jawab untuk memenuhi kapasitas produksi.
- c. Bertanggung jawab untuk menyelesaikan keluhan konsumen.
- d. Bertanggung jawab untuk menetapkan harga jual pokok.
- e. Bertanggung jawab terhadap pemilihan agen.

3. Manajer Administrasi dan Keuangan

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen administrasi yaitu dengan mengurus keluar atau masuk surat-surat perusahaan.
- b. Bertanggung jawab terhadap manajemen keuangan dengan data penunjang yang dapat dipertanggung jawabkan.
- c. Membuat nota dari setiap transaksi yang di lakukan oleh perusahaan baik itu pembelian bahan baku maupun nota penjualan produk minuman sari nanas "Segarr".

4. Manajer Produksi

- a. Mengecek bahan baku, jika stok bahan akan habis harus langsung lapor ke wakil manajemen.
- b. Memastikan mesin siap untuk di operasikan.
- c. Melakukan beberapa tahapan produksi yaitu: memotong nanas menjadi kecil-kecil, merebus, menyaring, pada saat produksi menggunakan suhu 85° C, serta memasukan beberapa bahan tambahan lainnya.
- d. Apabila tidak melakukan produksi maka bagian produksi wajib memastikan bahwa ruangan dalam keadaan bersih dan terkunci.
- e. Pada saat bekerja bagian produksi wajib menggunakan baju kerja, celemek, masker dan penutup kepala dalam keadaan bersih.

5. Divisi Pengemasan Sekunder

- a. Bertanggung jawab untuk memastikan ruangan kerja bersih dan mengontrol irigasi dari jebakan tikus.

- b. Bertanggung jawab untuk memastikan jika stock kardus dan lakban terjaga.
 - c. Melayani customer dengan sopan.
 - d. Memindahkan *pallet* yang digunakan ke tempatnya.
 - e. Memasang *pallet* apabila sedang menata produk.
 - f. Membantu mengupas nanas.
6. Divisi Pengemasan Primer
- a. Bertanggung jawab terhadap mesin sebelum di operasikan.
 - b. Bertanggung jawab terhadap stok gelas kemas, apabila disari stok tinggal sedikit segera lapor ke wakil manajemen.
 - c. Bertanggung jawab terhadap kebersihan ruangan kerja dan mesin produksi, baik sebelum dan sesudah bekerja.
 - d. Pada saat bekerja bagian produksi wajib menggunakan baju kerja, celemek, masker dan penutup kepala dalam keadaan bersih.
 - e. Bertanggung jawab jika tidak produksi, maka harus memastikan jika ruangan bersih dan terkunci.
7. Divisi Gudang
- a. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan persediaan barang baik bahan baku dan barang jadi.
 - b. Bertanggung jawab menata persediaan bahan agar tidak berantakan.
8. Manajer Pemasaran
- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan penjualan dan distribusi kepada konsumen
 - b. Memberikan masukan dan usulan sesuai dengan kondisi dan perkembangan pasar saat ini kepada direktur dan wakil manajemen
9. Divisi Pemasaran
- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan penjualan dan distribusi kepada konsumen
 - b. Memberikan masukan dan usulan sesuai dengan kondisi dan perkembangan pasar saat ini kepada direktur dan wakil manajemen
 - c. Membantu manajer pemasaran dalam mengawasi kegiatan pemasaran.

10. Manajer Personalia

- a. Merekrut karyawan dan mengembangkan potensinya agar dapat memiliki nilai yang dibutuhkan Perusahaan.
- b. Membuka lowongan pekerjaan baru, melakukan proses perekrutan, hingga menyeleksi beragam calon karyawan.
- c. Mengelola proses penilaian kinerja dan menetapkan target kinerja.
- d. Memastikan kegiatan di perusahaan telah berjalan sesuai rencana.

11. Manajer Produksi

- a. Melakukan pengawasan kepada staf lain yang terlibat dalam produksi sehingga keseluruhan proses produksi berjalan dengan baik.
- b. Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak lain untuk kelancaran proses produksi.

I. Ketenagakerjaan

Sumber daya manusia menjadi elemen krusial yang esensial bagi setiap perusahaan. Sebaliknya, anggota pekerjaan merupakan bagian integral dari konteks perusahaan. Dengan kata lain, para pekerja bukan hanya karyawan perusahaan, tetapi juga merupakan bagian dari masyarakat di tempat perusahaan beroperasi. Dalam hal ini, PT Putra Jaya Nanas mengadopsi budaya kerja *Teamwork* (kebersamaan) menjalin sinergi dan bersatu dalam bekerja dengan nilai-nilai sinergi dan bersatu untuk Perusahaan, dimana lebih mengutamakan rasa kekeluargaan dalam menunjang aktivitas produksi dalam pabrik tersebut.

Perusahaan terus menanamkan rasa tanggung jawab dalam perusahaan dengan melakukan pembinaan-pembinaan secara langsung atau melalui pertemuan tertentu, perusahaan terus melakukan jenjang karir maupun kenaikan pendapatan secara berkala kepada karyawan dengan nilai yang variatif disamping itu untuk meningkatkan ilmu pengetahuan karyawan diberi kesempatan melalui pendidikan formal maupun informal yang sejalan dengan karier dan bidangnya.

Proses produksi yang dilakukan di dalam industri minuman sari nanas "Segarr" dilakukan 40 jam selama 6 hari per minggunya dimana PT Putra Jaya Nanas, Ponggok, Blitar melakukan pembagian jam kerja berdasarkan sistem *shift*. Dalam produksi memiliki 8 jam kerja dalam satu *shift*, setiap jadwal *shift* memiliki waktu 1 jam

untuk istirahat. Karyawan sistem *shift* bekerja dengan jam kerja per hari adalah jam, dan terbagi ke dalam 2 *shift* yang masing-masing mempunyai jam kerja sebagai berikut:

- i. *Shift* A: 06.00 – 14.00
- ii. *Shift* B: 15.00 – 22.00

Dalam rangka menjaga kelancaran usaha diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, dan berintegritas sehingga terjalin komunikasi yang baik antara pimpinan dan anak buah maupun sesama pegawai. Berikut ini merupakan data terkait jumlah personil karyawan pada pabrik PT Putra Jaya Nanas, Ponggok, Blitar yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Personil Karyawan

Pendidikan	Jumlah Personil Karyawan (orang)
SD	1
SMP	4
SMA	12
Sarjana	2
Total	19

Sumber: PT Putra Jaya Nanas, Ponggok, Blitar (2024)

Pemilik PT Putra Jaya Nanas melakukan penerimaan karyawan baru dengan memberikan informasi lowongan kerja dari orang ke orang sekitar pabrik maupun kerabat terdekat. Karyawan yang diterima diutamakan pemuda yang bertempat tinggal di daerah Desa Sidorejo, Kecamatan Ponggok, hal ini dikarenakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Selain itu, penerimaan karyawan baru tidak tetap juga dibuka sewaktu-waktu saat menjelang bulan Ramadhan akan tiba. Hal ini dikarenakan bertambahnya jumlah pesanan yang meningkat pesat konsumen sehingga membutuhkan tenaga kerja tambahan. Karyawan yang melamar membawa persyaratan yang ditentukan yaitu berupa *fotocopy* Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan melakukan wawancara. Pemberian upah kepada karyawan dilakukan setiap satu minggu sekali, yaitu pada hari Sabtu saat karyawan telah menyelesaikan pekerjaan atau pada malam hari. Hitungan pemberian upah yaitu berdasarkan jumlah masakan yang diproduksi (dalam satu tangki terdapat 250 liter sari buah).

PT Putra Jaya Nanas memberikan hak cuti dan izin sakit kepada karyawannya. Cuti atau izin dikarenakan keperluan lainnya yang mendesak akan diberikan, kecuali pada hari menjelang bulan Ramadhan. Namun jika izin karena sakit, maka dapat

menyertakan surat dokter dan melaporkan langsung kepada manajer atau admin perusahaan. Perusahaan akan memberikan bantuan biaya jika dalam masa izin sakit karyawan harus membeli obat ataupun biaya perawatan. Pada saat bekerja, karyawan juga diberikan kewajiban bekerja dan peraturan yang harus dilakukan dan telah ditetapkan di PT Putra Jaya Nanas, kewajiban tersebut yaitu:

- a. Memulai pekerjaan sesuai dengan waktu kerja.
- b. Menggunakan seragam kerja sesuai ketentuan, yaitu
 Senin - Selasa: seragam berwarna kuning
 Rabu - Kamis: seragam berwarna merah
 Jumat - Sabtu: seragam berwarna oranye
- c. Berada di lokasi kerja selama jam kerja berlangsung, kecuali untuk kepentingan perusahaan.
- d. Menjaga kebersihan lokasi kerja, mesin, dan peralatan selama proses kerja hingga pekerjaan selesai.

J. Produk

PT Putra Jaya Nanas, Ponggok, Blitar bergerak dalam bidang minuman sari nanas “Segarr” yang terbagi menjadi 2 jenis kemasan, yaitu kemasan berukuran 120 ml dan 150 ml. Kemasan produk dapat dilihat Tabel 3.

Tabel 3. Ukuran Produk Minuman Sari Nanas “Segarr”

No.	Gambar Produk	Volume
1.		220 ml 24 cup/karton
2.		120 ml 32 cup/karton

Sumber: PT Putra Jaya Nanas, Ponggok, Blitar (2024)